

Abstract

The purpose of this study is to analyze the effect of macroeconomic variables, including inflation, interest rates, the rupiah exchange rate, and the Composite Stock Price Index (IHSG) on the movement of stock prices of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2020–2023. The approach used in this study is a quantitative approach with an associative method to determine the relationship between independent variables and dependent variables. The data used is secondary data taken from official publications of Bank Indonesia and the Indonesia Stock Exchange. The research sample was determined using purposive sampling based on certain criteria, resulting in 45 banking companies with a total of 180 data observations. Data analysis was performed using multiple linear regression with the help of the SPSS program, supplemented with classical assumption testing, coefficient of determination testing, F-testing, and t-testing. The results of the study indicate that simultaneously, inflation, interest rates, the rupiah exchange rate, and the IHSG do not have a significant effect on the stock prices of banking companies. Furthermore, partially, each independent variable also did not show a significant effect on the stock price variable. The low value of the coefficient of determination indicates that changes in banking stock prices are more influenced by factors other than the macroeconomic variables studied. This study is expected to serve as a reference for investors, academics, and future researchers in understanding the dynamics of bank stock prices influenced by macroeconomic conditions.

Keywords: inflation, interest rates, rupiah exchange rate, IHSG, stock price

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh variabel makroekonomi yang meliputi inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terhadap pergerakan harga saham perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Data yang digunakan adalah data sekunder diambil dari publikasi resmi Bank Indonesia dan Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 45 perusahaan perbankan dengan total 180 data observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS, serta dilengkapi dengan pengujian asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah, dan IHSG tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan. Selain itu, secara parsial masing-masing variabel independen juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel harga saham. Rendahnya nilai koefisien determinasi mengindikasikan bahwa perubahan harga saham perbankan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel makroekonomi yang diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi investor, akademisi, dan peneliti selanjutnya dalam memahami dinamika harga saham bank yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro.

Kata Kunci: inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah, IHSG, harga saham